

LOGIKA & ALGORITMA PEMROGRAMAN

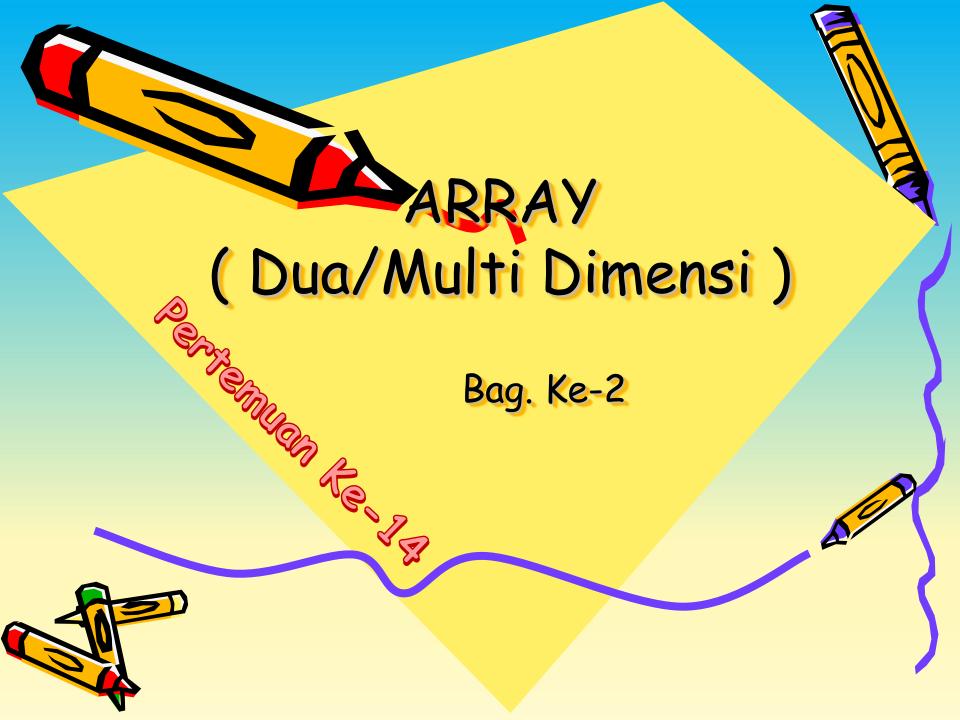




0858 7783 5698



budi@stekom.ac.id



Tujuan Pembelajaran

- Setelah mempelajari pada bab ini diharapakan mahasiswa :
 - Mengerti dan mampu memahami tentang fungsi Array dua Dimensi
 - Mampu merencanakan dan menempatkan fungsi array pada program sederhana terutama dalam program pascal
 - Mampu mengaplikasikan fungsi array dalam pembuatan program baik dalam skala kecil dan besar.

Materi

- · Array Dua Dimensi
- · Array Multi Dimensi
- Kesimpulan





PENGERTIAN

- Suatu array adalah sebuah struktur data yang terdiri atas banyak variabel dengan tipe data sama, dimana masing-masing elemen variabel mempunyai nilai indeks.
- Setiap elemen array mampu untuk menyimpan satu jenis data (yaitu: variabel).
- Array selalu memuat tiga (3) komponen penting, yaitu :
 - nama array,
 - indeks (yang bertipe ordinal), dan Tipe data (sederhana) yang digunakan oleh array.

Array Dua Dimensi

- Array dua dimensi merupakan array yang terdiri dari x buah baris (row) dan y buah kolom(column)
- Array ini menggunakan 2(dua) buah kelompok indeks yang masing-masing direpresensikan sebagaik indeks baris dan kolom
- · Bentuk Umumnya adalah:

Var Array: Array [0..X, 1..Y] of type data

- Nilai indeks 0..x merupakan indeks Baris
- · Nilai indeks 1..y merupakan indeks kolom

Contoh Array Dua Dimensi

Baris Kolom

Var

var_array: ARRAY[indeks1, indeks2] of tipe_data;

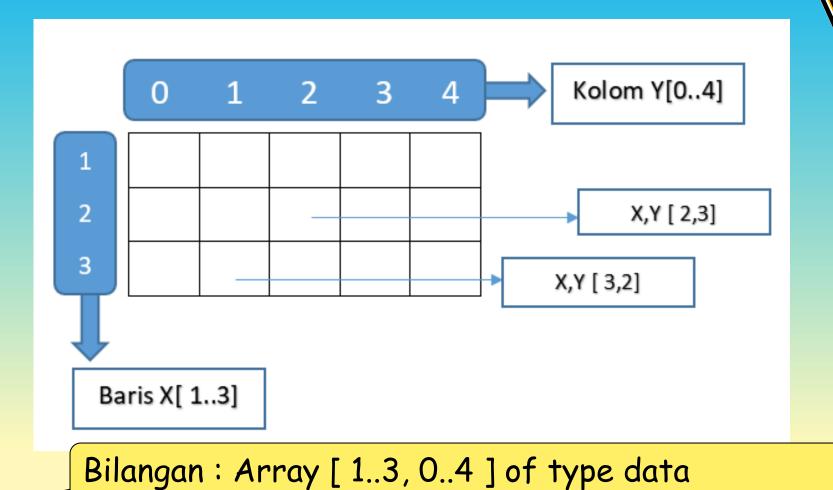
Var

Bil: ARRAY[0..2, 1..5] of Integer;

Harga: Array [0..4, 1..10] of Real



Repesenstasi Array



Bentuk Array 2 dimensi

Var

Bil: ARRAY[0..2, 1..5] of Integer;

	1	2	3	4	5
0	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5
1	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
2	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5



Terdiri dari 3 baris dan 5 kolom Jadi: indeks-1 menyatakan baris dan indeks-2 menyatakan kolom

Contoh Array 2 Dimensi

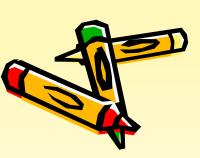
```
W-END\DUA D.PAS ---
PROGRAM Contoh Array dua dimensi:
HSES
       CRT:
       x = 25;

y = 10;
CONST
TYPE
                        = ARRAY[0..x] OF STRING[15];
= ARRAY[0..y] OF STRING[10];
        a_string1
a_string2
                          = ARRAY[0..x, 1..y] OF REAL;
         a real
VAR
         nm : a_string1;
        mk : a_string2;
sc : a_real;
        nx,ny, a,b : byte;
        tot.rt : real:
                                   {total dan rata-rata }
                                    = W-ENUNDUH D.PHS =
BEGIN
   CLRSCR:
  WRITELN<'PENGOLAHAN DATA NILAI MAHASISWA'>:
  WRITELN:
  WRITE('Berapa jml mahasiswa (max:',x,')?'); READLN( nx); WRITE('Berapa jml mata kuliah (max:',y,')?'); READLN( ny); IF (nx) x) OR (ny) y) THEN HALT;
     Writeln:
     Writeln( ' *** Input nama mahasiswa dulu');
     FOR a := 1 TO nx DO
     REGIN
       Write('Nama mahasiswa ke : ', a ,' ? ');
       READLN( nm[al ):
     END:
     Writeln:
     Writeln( ' *** Input nama mata kuliah terlebih dahulu ');
```

```
==== W−EMU\JUH_J.PHS =
  FOR b := 1 TO ny DO
  BEGIN
    Write('Nama matakuliah ke : ', b , ' ? ' );
    READLN( mk[b] ):
  END:
Writeln:
Writeln('** Input data-data nilai semua mata kuliah');
FOR a := 1 To n \times DO
 REGIN
  writeln('Data' nilai u/ mahasiswa bernama : '. nm[a] );
  FOR b := 1 TO ny DO
    BEGIN
      WRITE ( mk[b] :15, ' => Nilai ? ');
      READLN( sc[a.b] ):
    END:
 Writeln:
 END:
                          = W−ENJ\JUH J.PHS ===
WRITE('TEKAN ENTER U/ LIHAT DAFTAR...'); READLN;
CLRSCR:
Writeln('Daftar Nilai Mahasiswa'):
Writeln:
        12 123456789012345 }
WRITE('!No!Nama Mahasiswa !'):
FOR b := 1 TO my DO
WRITE( mk[b] :10. '' );
          123456 123456 >
WRITELN(' Total: Rata !'):
FOR a := 1 TO n \times DO
BEGIN
  Write('!' , a:2);
Write('!' , nm[a]:15);
  tot := 0:
                        { setiap mahasiswa total diset = 0 dulu }
  FOR b := 1 TO my DO
```



```
Begin
write('|', sc[a,b]:10:2);
tot := tot + sc[a,b];
End;
rt := tot / b; { hitung rata-rata setelah total diketahui }
write('|', tot :6:2 );
write('|', rt:6:2 );
writeln('|');
END;
READLN;
END.
```



```
PENGOLAHAN DATA NILAI MAHASISWA
Berapa jml mahasiswa (max:25 ) ? 2
Berapa jml mata kuliah (max:10 )? 3
 *** Input nama mahasiswa dulu
Nama maĥasiswa ke : 1 ? Budi
Nama mahasiswa ke : 2 ? Tini
*** Input nama mata kuliah terlebih dahulu
Nama matakuliah ke : 1 ? Agama
Nama matakuliah ke : 2 ? Bhs Indonesia
Nama matakuliah ke : 3 ? Pacasila
*** Input data-data nilai semua mata kuliah
Data² nilai u/ mahasiswa bernama : Budi
           Agama => Nilai ? 90
     Bhs Indone => Nilai ? 90
       Pacasila => Nilai ? 85
Data² nilai u/ mahasiswa bern<u>ama</u> : Tini
           Agama => Nilai ? 85
     Bhs Indone => Nilai ? 85
       Pacasila => Nilai ? 90
```



Daftar Nilai Mahasiswa

	INo INama	Mahasiswa ¦	Agama¦Bhs	Indone!	Pacasila¦ Total	Rata	
	111	Budi¦	90.00¦	90.00:	85.001265.001	88.331	
1	1 21	Tini¦	85.00¦	85.001	90.001260.001	86.671	

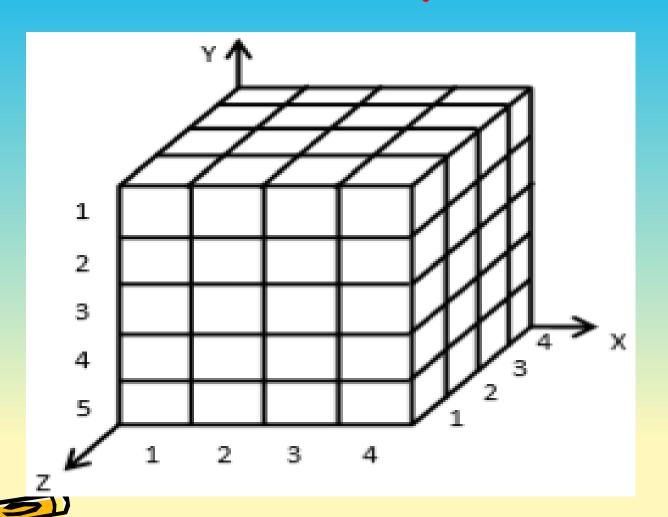




Array Multi Dimensi

- Peng gambaran array multidimensi hanya terbtas hingga dimensi ke-3(tiga) yakni dengan menggunakan bangun ruang, namun dalam kenyataanya, tipe data array ini dapat dibentuk menjadi lebih dari tiga dimensi atan menjadi n dimensi.
- Notasi algoritma untuk mendeklarasikan tipe data array multi dimensi cukup dengan memodifikasi deklarasi array dua dimensi Adengan menambahkan elemen array

Refresentasi array 3 dimensi



Var Array: Array [0...x, 1...y, 2...z] ot type data

Hasil refresentasi

Var Array: Array [0...x, 1...y, 2...z] ot type data

- $\cdot X : [0..2] \rightarrow baris$
- $Y : [1..5] \rightarrow Kolom$
- \cdot Z : [0..3] \rightarrow tinggi

XYZ [111, 112, 113, dst]



1. Berikut adalah sebuah dekalarasi variable dengan array:

a. Type

A_gaji: Array [0..5] of Real;

Var

Gaji: A_gaji;

- b. Nama: Array[0..10] Of String;
- c. Bilangan: Array[10..25] of Real;
- d. Semua Benar



- 2. Berikut adalah refresentasi dari bentuk array 2 dimensi , Kecuali :
 - a. Upah: Array[0..5, 1..3] of Real;
 - b. Matakuliah: Array[1..7,0..5] of string;
 - c. Nilai: Array [2..7, 10..5] of Integer;
 - d. Semua Benar



3. If (nx > x) or (ny > y) then Halt;

Apa maksud perintah di atas

- a. Jika NX lebih besar X dan NY lebih Besar
 Y maka program akan keluar
- b. Jika NX lebih besar X atau NY lebih Besar Y maka program akan keluar
- c. Jika NX lebih besar X dan atau NY lebih Besar Y maka program akan keluar
- d. Semua Benar



4. Jelaskan Maksud deklarasi array di bawaki

•

Nama: Array [0..3, 0..5] of String;

- a. Nama di deklarasikan array 2 dimensi di mana pada ideks pertama di siapakan ruang sebanyak 3 dan ideks ke dua di siapakan ruang sebanyak 5 x
- b. Nama di deklarasikan array 2 dimensi di mana pada ideks pertama di siapakan ruang sebanyak 4 dan ideks ke dua di siapakan ruang sebanyak 6
- c. Nama pada soal di atas di deklarasikan deks 2 dimensi dengan type string d. Semua jawaban Benar

5. Grand = 0;Grand := Grand + TotalMaksud perintah di atas adalah

- a. Untuk menjumlahkan nilai grand dari semua total yang ada
- b. Untuk menjumlahkan semua grand total dan total yang ada
- c. Untuk menjumlahkan total
- d. Untuk menjumlahkan semua total dan hasil penjumlahan akan di berikan ke grand



Kesimpulan

- Bentuk array dua/multidimensi dapat menampilakan elemen array lebih banyak dari pada array satu dimensi
- Pendeklarasian array dua/multidimensi merupakan pengembangan dari array satu dimensi tergantung jumlah elemennya
- Tingkat kesulitan dan kerumitan array semakin meningkat seiring dengan jumlah selemn dari array yang ada.

kerru sumange' kurrusumanga' mejuah-juah teurimeng geunaseh obrigado barak tarima kasih sauweghele terimo kasih matur nuwun mauliate makaseh tarimo kasi sakalangkong amanai terima kasih matur suksema hatur nuhun epanggawang tampiaseh teghimakaseh teurimong gaseh beh bujur makase

